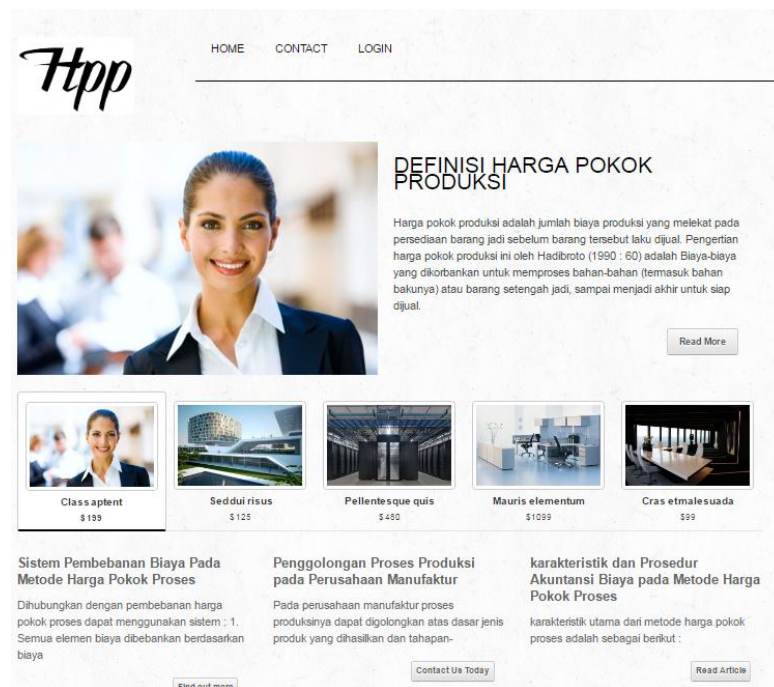


LAMPIRAN


BUKU PANDUAN
CARA PENGGUNAAN APLIKASI PERHITUNGAN HARGA
POKOK PRODUKSI

1. Cara Membuka Aplikasi

Langkah awal membuka Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi yaitu dengan membuka web browser, kemudian ketik <http://localhost:8080/produksi3> pada *Address bar*, maka akan tampil halaman awal seperti gambar dibawah ini.



Setelah halaman utama tampil pilih login untuk memasukan username dan password admin agar dapat melakukan proses input atau melihat laporan. Setelah masuk ke halaman login maka akan tampil seperti gambar dibawah ini.


[HOME](#)
[CONTACT](#)
[LOGIN](#)

SILAHKAN LOGIN

Username :

Password :

Login

Setelah melakukan login makan akan terbuka halaman utama, tampilan halaman utama seperti halaman awal hanya menu yang tampil lebih banyak. Yaitu menu input, menu ini digunakan untuk memasukan data baru seperti tambah data bahan baku, dan data biaya produksi. Terdapat menu laporan juga, ini digunakan untuk membuka/menampilkan laporan yang tersimpan, dan di sebelah laporan ada nama user yg aktif, di menu ini ada dua pilihan untuk membuat akun baru dan pilihan untuk keluar akun.

Lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar dibawah ini.


[HOME](#)
[INPUT](#)
[LAPORAN](#)
[HERU](#)



DEFINISI HARGA POKOK PRODUKSI

Harga pokok produksi adalah jumlah biaya produksi yang melekat pada persediaan barang jadi sebelum barang tersebut laku dijual. Pengertian harga pokok produksi ini oleh Hadibroto (1990 : 60) adalah Biaya-biaya yang dikorbankan untuk memproses bahan-bahan (termasuk bahan bakunya) atau barang setengah jadi, sampai menjadi akhir untuk siap dijual.

[Read More](#)



Produksi



Bahan Baku



Tenaga Kerja



Biaya Overhead



Cras etmalesuada
\$99

Sistem Pembebanan Biaya Pada Metode Harga Pokok Proses

Dihubungkan dengan pembebanan harga pokok proses dapat menggunakan sistem : 1. Semua elemen biaya dibebankan berdasarkan biaya

[Find out more](#)

Penggolongan Proses Produksi pada Perusahaan Manufaktur

Pada perusahaan manufaktur proses produksinya dapat digolongkan atas dasar jenis produk yang dihasilkan dan tahapan-

[Contact Us Today](#)

karakteristik dan Prosedur Akuntansi Biaya pada Metode Harga Pokok Proses

karakteristik utama dari metode harga pokok proses adalah sebagai berikut :

[Read Article](#)



2. Cara Menginputkan Data

a. Input data bahan baku

Proses input ini adalah untuk menambah daftar bahan baku yang akan dipakai pada proses produksi.

Tambah Daftar Bahan Baku

Kode Bahan	: BHN-0006
Nama Bahan Baku	:
Simpan	

Setelah kita inputkan data bahan baku maka otomatis masuk ke daftar bahan baku seperti pada gambar berikut.

DAFTAR BAHAN BAKU

[Tambah Produk Baru](#)

No	Kode Bahan Baku	Nama Bahan Baku
1	BHN-0001	Tepung
2	BHN-0002	telur
3	BHN-0003	gandum
4	BHN-0004	Cokelat
5	BHN-0005	Keju
6	BHN-0006	susu

b. Input Data Produk

Proses ini digunakan untuk memasukan data produk yang akan di produksi. Form ini terdapat empat data yang perlu diisi yaitu, kode produk, nama produk, jenis produk, dan tanggal produksi

Input Data **PRODUK**

Kode:

PDK0002

Nama:

Brownis

Jenis Produk :

☐ Makanan Ringan

☒ Kue Basah

☐ Kue Kering

☐ Jenis Produk Lainnya

Tanggal Produksi:

08/13/2016

Simpan

Setelah form input data produk selesai di isi maka kita tekan tombol simpan untuk menyimpan data dan menuju ke proses selanjutnya. Setelah kita simpan maka akan tampil form informasi produk dimana produk akan masuk ke tanggal kedaluarsa.

Informasi

Data Produk

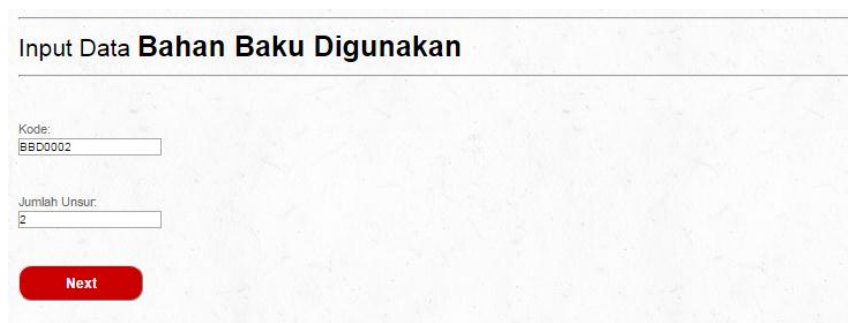
KODE	:	PDK0002
NAMA	:	Brownis
JENIS	:	Kue Basah
TANGGAL PRODUKSI	:	13-08-2016
TANGGAL KADALUARSA	:	13-08-2018

Next

Tekan tombol next untuk ke form selanjutnya, yaitu form input bahan baku digunakan.

c. Input Data Produk

Form input ini digunakan untuk menentukan berapa banyak komposisi bahan yang akan digunakan untuk membuat sebuah produk.



The screenshot shows a web form titled "Input Data **Bahan Baku Digunakan**". It contains two input fields: "Kode:" with the value "BBD0002" and "Jumlah Unsur:" with the value "2". Below these fields is a red button labeled "Next".

Tekan next untuk menuju ke proses pemilihan bahan baku yang akan dipakai. Seperti pada gambar di bawah, tekan gunakan untuk menggunakan bahan, maka akan menuju ke proses input detail bahan baku yang sudah di pilih. Di proses gunakan bahan baku ini akan tampil sesuai dengan jumlah unsur yang telah kita masukan di proses sebelumnya. Maka jika kita masukan jumlah unsur dua, maka kita memilih dua kali juga di proses gunakan bahan baku dan proses input detail bahan baku.

daftar **BAHAN BAKU**

Tambah Daftar Bahan Baku

No	Kode	Nama	Proses
1	BHN-0001	Tepung	Gunakan
2	BHN-0002	telur	Gunakan
3	BHN-0003	gandum	Gunakan
4	BHN-0004	Cokelat	Gunakan
5	BHN-0005	Keju	Gunakan
6	BHN-0006	susu	Gunakan

d. Proses Input Data Detail Bahan Baku

Di proses ini kita diminta untuk mengisi kolom jumlah, satuan, dan biaya. Kolom jumlah ini adalah jumlah bahan baku yang akan di pakai, kolom satuan adalah satuan bahan seperti kilogram dll. Kemudian biaya adalah jumlah biaya yang akan dipakai untuk bahan tersebut.

Input Data **Detail Bahan Baku**

Kode:
DBB0004

Nama:
Tepung

Keterangan:
Bahan Baku 1

Jumlah:
100

Satuan :
Kilogram

Biaya:
400000

Simpan

Setelah form input data detail bahan baku selesai di isi maka kita tekan tombol simpan untuk menyimpan data dan menuju ke proses selanjutnya. Setelah kita simpan maka akan tampil form informasi detail bahan baku.

Informasi

KODE	:	DBB0004
KETERANGAN	:	Bahan Baku 1
JUMLAH	:	100 Kg
BIAYA	:	Rp 400.000,00

Next

Selanjutnya tekan next untuk ke proses selanjutnya, yaitu pemilihan bahan baku kedua. Proses ini sama seperti proses gunakan bahan baku yang telah kita lakukan sebelumnya.

daftar **BAHAN BAKU**

Tambah Daftar Bahan Baku

No	Kode	Nama	Proses
1	BHN-0001	Tepung	Gunakan
2	BHN-0002	telur	Gunakan
3	BHN-0003	gandum	Gunakan
4	BHN-0004	Cokelat	Gunakan
5	BHN-0005	Keju	Gunakan
6	BHN-0006	susu	Gunakan

Input Data **Detail Bahan Baku**

Kode:

Nama:

Keterangan:

Jumlah:

Satuan :

Biaya:

Simpan

Informasi

KODE	:	DBB0005
KETERANGAN	:	Bahan Baku 2
JUMLAH	:	30 Kg
BIAYA	:	Rp 800.000,00

Selesai

Tekan selesai untuk menuju halaman selanjutnya, yaitu form bahan baku digunakan. Di halaman ini kita dapat melihat data bahan yang kita pakai. Jika pengisian data sebelumnya terdapat data yang salah, kita juga dapat mengubahnya.

Bahan Baku Digunakan

Tanggal Penggunaan:
2016-08-13

Jumlah Unsur:
2

Kode:
BBD0002

DAFTAR BAHAN BAKU YANG DIGUNAKAN

No	Kode	Nama	Keterangan	Jumlah	Satuan	Biaya	Kode BB Digunakan	Ubah Data
1	DBB0004	Tepung	Bahan Baku 1	100.00	Kg	Rp 400.000,00	BBD0002	Edit
2	DBB0005	Cokelat	Bahan Baku 2	30.00	Kg	Rp 600.000,00	BBD0002	Edit

Total Bahan Baku:
130.00

Satuan:
Kg

Biaya Total:
Rp 1.000.000,00

Simpan

Setelah kita cek dan sudah benar silahkan tekan simpan untuk melanjutkan

Informasi

KODE	:	BBD0002
TANGGAL PENGGUNAAN	:	13-08-2016
JUMLAH UNSUR	:	2 Jenis Bahan Baku
TOTAL QTY	:	130.00 Kg
BIAYA TOTAL	:	Rp 1.000.000,00

Next

e. Input Data Tenaga Kerja

Form input tenaga kerja terdapat tiga kolom yang perlu di isi yaitu, tanggal pembayaran tenaga kerja, jumlah tenaga kerja, dan jumlah gaji.

INPUT DATA TENAGA KERJA

Biaya Tenaga Kerja	
Kode Tenaga Kerja	: TK-0002
Tanggal Bayar	: 08/13/2016
Jumlah Tenaga Kerja	: 100
Jumlah Gaji	: Rp 1200000
Proses	

f. Input Data BOP

Form ini terdapat tiga kolom yang harus diisi yaitu, kolom nama elemen, tanggal pembayaran bop, dan total bop yang harus dibayar.

INPUT DATA BOP

Biaya Overhead Pabrik	
Kode Biaya Overhead	: BOP-0002
Nama Elemen	: produksi
Tanggal	: 08/13/2016
Total BOP	: Rp 300000
Proses	

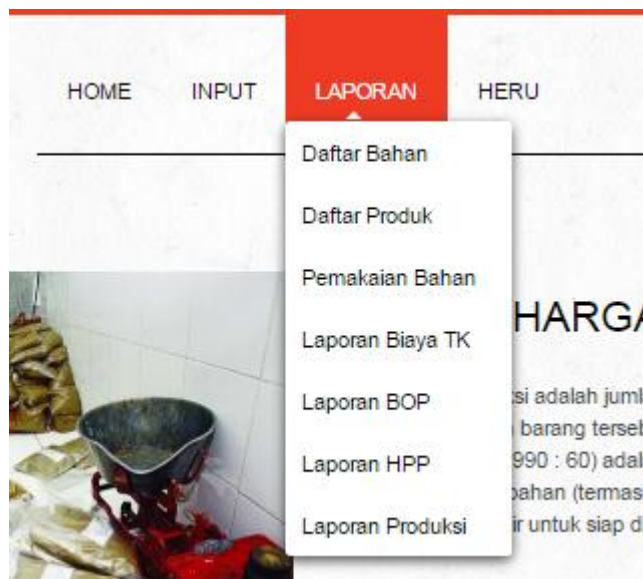
g. Input Data Proses Produksi

Form ini terdapat sembilan kolom yaitu, tanggal produksi, jumlah produk masuk, jumlah produk selesai, produk dalam proses, tingkat penyelesaian, konversi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead. Untuk pengisian jumlah produk selesai tidak boleh lebih besar daripada jumlah produk masuk, dan dalam proses akan mengisi otomatis berdasarkan jumlah produk masuk dikurangi jumlah produk selesai. Untuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead sudah otomatis mengambil dari data yang telah diisikan di proses sebelumnya. Setelah form sudah terisi semua lalu tekan simpan. Maka akan kembali ke halaman utama dan proses pengisian data sudah selesai.

INPUT DATA PROSES PRODUKSI	
Kode Produksi	: PR-0002
Tanggal Produksi	: 2018-08-13
Jumlah Produk Masuk	: 30000
Jumlah Produk Selesai	: 20000
Produk Dalam Proses	: 10000
Tingkat Penyelesaian	: 80
Konversi	: 80
Biaya Bahan Baku	: 1000000
Biaya Tenaga Kerja	: 120000000
Biaya Overhead Pabrik	: 300000
Simpan	

3. Output Laporan

Output laporan ini terdapat tujuh laporan, cara membukanya cukup dengan mengarahkan kursor ke menu laporan dan memilih laporan mana yang akan di buka. Lebih jelasnya dapat dilihat gambar dibawah ini.



a. Daftar Produk

Daftar produk digunakan untuk menampilkan daftar produk yang tersimpan dalam database

DAFTAR PRODUK						
No	Kode Produk	Nama Produk	Jenis Produk	Tanggal Produksi	Tanggal Kedaluarsa	
1	POK0001	Nastar	Kue Kering	2016-08-10	2018-08-10	HAPUS
2	POK0002	Brownis	Kue Basah	2016-08-13	2018-08-13	HAPUS

b. Laporan Pemakaian Bahan

Laporan ini digunakan untuk menampilkan daftar bahan baku yang terpakai.

LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN					
No	Kode Bahan Digunakan	Tanggal Digunakan	Jumlah Bahan	Total Bahan	Total Biaya
1	BBD0002	2016-08-13	2	130Kg	Rp 1,000,000
Sub Total			2	130	Rp 1,000,000

c. Laporan Biaya Tenaga Kerja

Laporan ini digunakan untuk menampilkan daftar biaya yang terpakai untuk menggaji karyawan.

LAPORAN BIAYA TENAGA KERJA				
No	Kode Tenaga Kerja	Tanggal Bayar	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Gaji
1	TK-0001	2016-08-11	100	Rp 1,200,000
2	TK-0002	2016-08-13	100	Rp 1,200,000

d. Laporan Biaya Overhead

Laporan ini digunakan untuk menampilkan daftar biaya yang terpakai untuk biaya mesin, listrik, air, dan biaya pembantu lainnya.

LAPORAN BIAYA OVERHEAD				
No	Kode BOP	Tanggal	Nama Elemen	Total BOP
1	BOP-0001	2016-08-11	produksi	Rp 200,000
2	BOP-0002	2016-08-13	produksi	Rp 300,000

e. Laporan Harga Pokok Produksi

Untuk menampilkan laporan ini kita dapat memilih kode produksi yang akan di tampilkan sebagai laporan. Pilih proses dan akan tampil laporan harga pokok produksi seperti gambar di bawah ini.

Laporan Harga Pokok Produksi

Pilih Kode Produksi yang Ingin ditampilkan

Pilih Kode Produksi ▾
 Pilih Kode Produksi
 PR-0001
 PR-0002

Laporan Harga Pokok Produksi			
2016-08-13			
Laporan Produksi			Jumlah
Produk masuk Proses			30.000
Produk Selesai		20.000	
Produk Dalam Proses	50% Konversi	10.000	
			30.000
Biaya Dibebankan :			
Elemen Biaya	Jumlah	Produksi Ekuivalen	Harga Pokok Satuan
Bahan	Rp. 1.000.000	26.000	Rp. 38
Tenaga Kerja	Rp. 120.000.000	25.000	Rp. 4.800
Overhead Pabrik	Rp. 300.000	25.000	Rp. 12
Jumlah	Rp. 121.300.000		Rp. 4.850
Perhitungan Harga Pokok Selesai = 20000 @ Rp	4.850		Rp. 97.009.231
Harga pokok produk dalam proses		10.000	
Elemen Biaya	Jumlah		
Bahan = 10000 x 60% x Rp38	Rp.	230.769	
Tenaga Kerja = 10000 x 50% x Rp4.800	Rp.	24.000.000	
Overhead Pabrik = 10000 x 50% x Rp12	Rp.	60.000	
Jumlah Harga Pokok Produk Dalam Proses			Rp. 24.290.769
Jumlah Harga Pokok Diperhitungkan			Rp. 121.300.000

f. Laporan Produksi

Laporan ini digunakan untuk menampilkan semua data produksi.

LAPORAN PRODUKSI										
No	Kode Produksi	Tanggal Produksi	Jumlah Produk Masuk	Jumlah Produk Selesai	Produk Dalam Proses	Tingkat Penyelesaian	Konversi	Biaya Bahan Baku	Biaya Tenaga Kerja	Biaya Overhead
1	PR-0001	2016-08-10	35000	15000	20000	30%	40%	Rp 600,000	Rp 120,000,000	Rp 200,000
2	PR-0002	2016-08-13	30000	20000	10000	60%	50%	Rp 1,000,000	Rp 120,000,000	Rp 300,000